

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Kuman terbanyak pada penderita *severe* pneumonia adalah *Acinetobacter baumannii* (42,1%), *Klebsiellapneumonia* (15,8%), *Pseudomonas aeroginosa* (10,5%), *Enterobacter cloacae* (7,9%).
2. Hasil pengukuran kadar CRP dan prokalsitonin penderita *severe* pneumonia didapatkan rerata kadar CRP sebesar 143,8 mg/L dan rerata kadar prokalsitonin sebesar 23,1 ng/ml.
3. Kuman terbanyak pada penderita *non severe* pneumonia adalah *Klebsiellapneumonia* (25,58%), *Pseudomonas aeroginosa* (11,1%), *Acinetobacter baumannii* (6,2%) dan *Escherichia coli ESBL +* (3,7%).
4. Hasil pengukuran kadar CRP dan prokalsitonin penderita *non severe* pneumonia didapatkan rerata kadar CRP sebesar 75,0 mg/L dan rerata kadar prokalsitonin sebesar 8,08 ng/ml.
5. Tidak terdapat perbedaan bermakna pola kuman penderita *severe* pneumonia dengan penderita *non severe* pneumonia.
6. Terdapat perbedaan bermakna kadar CRP penderita *severe* pneumonia dan *non severe* pneumonia dengan nilai  $p < 0,05$ . Kadar CRP penderita *severe* pneumonia lebih tinggi dibandingkan kadar CRP penderita *non severe* pneumonia.
7. Terdapat perbedaan bermakna prokalsitonin penderita *severe* pneumonia dan *non severe* pneumonia dengan nilai  $p < 0,05$ . Kadar prokalsitonin kelompok

*severe* pneumonia lebih tinggi dibandingkan kadar prokalsitonin kelompok *non severe* pneumonia.

## 7.2 Saran

1. Perlu penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar sehingga dapat mengelompokan pola kuman berdasarkan jenis pnemonia (*severe* CAP dan *severe* HAP).
2. Antibiotik yang disarankan untuk penderita *severe* pneumonia pada penelitian ini yang masih mempunyai sensitivitas tinggi adalah Astreonam, Amikasin, Kotrimoxazol, Cefoperazone sulbactam dan Levofloxacin. Antibiotik yang tidak disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah Ampicilin, Amoxicillin-clavulanic acid, Cephazolin, Cefotaxim dan Ceftriaxon. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi tim PPRA RSUD dr. Soetomo dalam penyusunan kebijakan penggunaan antibiotik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan bermakna kadar biomarker inflamasi antara *severe* pneumonia dan *non severe* pneumonia sehingga mungkin diperlukan penelitian tentang hubungan antiinflamasi terhadap *outcome* pada penderita *severe* pneumonia di RSUD dr. Soteomo Surabaya.